

**PENENTUAN PRIORITAS PENINGKATAN PELAYANAN
PENERANGAN JALAN DI KOTA KEDIRI**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

Oleh :

JIMMY SEPTIAN CHRISTIAWAN
21040117410019



FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2019

PENENTUAN PRIORITAS PENINGKATAN PELAYANAN PENERANGAN JALAN DI KOTA KEDIRI

Tesis diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh

JIMMY SEPTIAN CHRISTIAWAN
21040117410019

Diajukan pada Sidang Ujian Tesis
Tanggal 22 Februari 2019

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Teknik

Semarang, 22 Februari 2019

Tim Penguji :

Dr. Yudi Basuki, S.T., M.T. – Pembimbing

: 

Dr. Eng. Maryono, S.T., M.T. – Penguji

: 

Dr. Ing. Santy Paulla Dewi, S.T., M.T. - Penguji

: 

Mengetahui
Ketua Program Studi
Magister Pembangunan Wilayah dan Kota



Dr. sc. agr. Iwan Rudiarto, S.T., M.Sc

ABSTRAK

Kota Kediri memiliki peran sebagai Satuan Wilayah Pengembangan bagi wilayah di sekitarnya. Peran tersebut berfokus pada sektor perdagangan barang dan jasa, industri, dan pendidikan. Dampaknya adalah terjadinya peningkatan aktivitas kota, termasuk pada sektor transportasi. Keberadaan lampu jalan sebagai bagian dari sarana pelengkap jalan memiliki fungsi yang penting dalam menunjang keselamatan pengguna jalan dan peningkatan ekonomi kota. Namun, pelayanan penerangan jalan di Kota Kediri belum memenuhi standar minimal yang disyaratkan. Sehingga peningkatan layanan penerangan jalan mutlak diperlukan. Keterbatasan sumber daya yang tersedia menyulitkan Pemerintah Kota Kediri dalam meningkatkan layanan penerangan jalan secara keseluruhan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan menentukan prioritas peningkatan pelayanan penerangan jalan di Kota Kediri. Metode yang digunakan adalah metode gabungan, yaitu kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan Analisis Hierarchy Process (AHP) dan *weighted overlay*. AHP digunakan untuk menentukan bobot setiap variabel terhadap penentuan prioritas. Analisis *weighted overlay* digunakan untuk menentukan prioritas peningkatan lampu jalan dengan memadukan bobot variabel hasil AHP dan nilai klasifikasi variabel pada setiap ruas jalan. AHP menghasilkan bobot tertinggi dalam perencanaan peningkatan penerangan jalan adalah tingkat kerawanan kecelakaan (16%) dan jumlah persimpangan (12,49 %). Analisis akhir menghasilkan empat tingkat prioritas. Prioritas utama terdapat pada ruas jalan Kapten Tendean dan K.H. Ahmad Dahlan.

Kata Kunci : Penerangan Jalan, Analytical Hierarchy Process, Weighted Overlay